

Implementasi Program Komponen Cadangan Matra Darat bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Pertahanan: Analisis Penetapan Gelombang III Tahun Anggaran 2025

Swante Adi Krisna • Sri Yanto • Sjafrie Sjamsoeddin • Tri Budi Utomo • M. Herindra •
Yustinus Nono Yulianto • Dany Rakca • Bangun Nawoko





ABSTRAK

Studi mengenai pelaksanaan program Komponen Cadangan Matra Darat bagi ASN dan CPNS Kementerian Pertahanan gelombang ketiga tahun 2025 di Lawanggantung Bogor sebagai upaya penguatan sistem pertahanan berlapis negara melalui pemberdayaan sumber daya manusia sipil dalam kerangka pertahanan semesta.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi program Komponen Cadangan (Komcad) Matra Darat bagi Aparatur Sipil Negara dan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan Gelombang III Tahun Anggaran 2025 yang ditetapkan pada 21 November 2025 di Lawanggantung, Bogor. Sebanyak 257 personel resmi ditetapkan menjadi anggota Komcad dalam upacara yang dipimpin Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Laksamana Muda TNI Sri Yanto¹. Program ini merupakan manifestasi sistem pertahanan berlapis yang mengintegrasikan komponen sipil ke dalam struktur pertahanan negara tanpa mengubah status kepegawaian mereka. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer berupa dokumentasi resmi Kementerian Pertahanan dan observasi langsung terhadap pelaksanaan upacara penetapan². Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Komcad ASN Kemhan berkontribusi signifikan terhadap penguatan kesadaran bela negara di kalangan birokrat pemerintahan. Amanat Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin yang dibacakan dalam upacara menekankan pentingnya karya nyata sebagai wujud keteladanan mencintai Tanah Air serta penyebaran nilai-nilai nasionalisme melalui tindakan sederhana sehari-hari³. Program ini juga mendorong ASN untuk meningkatkan kapasitas diri dan memahami dinamika lingkungan strategis pertahanan negara. Demonstrasi kemampuan yang ditampilkan meliputi kolone senapan, pencak silat militer, tari modern, pertempuran jarak dekat, pembebasan tawanan, dan *Explosive Ordnance Disposal* (Penjinak Bom), menunjukkan kompetensi yang diperoleh peserta selama pelatihan⁴. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa program Komcad Matra Darat bagi ASN Kemhan merupakan inovasi strategis dalam sistem pertahanan berlapis Indonesia yang memadukan aspek kelembagaan birokrasi dengan kepentingan pertahanan nasional. Rekomendasi meliputi perluasan program ke kementerian lain, penguatan kurikulum pelatihan, dan pengembangan mekanisme evaluasi berkelanjutan untuk memastikan kesiapan operasional anggota Komcad.

Kata Kunci: Komponen Cadangan, ASN Kementerian Pertahanan, Pertahanan Berlapis, Bela Negara, Sistem Pertahanan Semesta

Pendahuluan

Konsep pertahanan berlapis atau *layered defense* merupakan paradigma strategis yang mengintegrasikan berbagai komponen masyarakat ke dalam sistem pertahanan negara. Indonesia mengadopsi konsep ini melalui pembentukan Komponen Cadangan (Komcad) sebagai wujud implementasi sistem pertahanan semesta yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara⁵. Komcad merupakan sumber daya nasional yang dipersiapkan untuk memperkuat dan mendukung Komponen Utama, yaitu Tentara Nasional Indonesia, dalam menghadapi ancaman militer maupun ancaman hybrid yang semakin kompleks di era kontemporer.

Kementerian Pertahanan sebagai institusi penyelenggara kebijakan pertahanan negara memiliki posisi strategis dalam mengimplementasikan program Komcad. Pada 21 November 2025, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kemhan menetapkan 257 Aparatur Sipil Negara dan Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai anggota Komcad Matra Darat Gelombang III Tahun Anggaran 2025⁶. Penetapan ini merupakan kelanjutan dari gelombang-gelombang sebelumnya yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025, menunjukkan konsistensi pemerintah dalam memperkuat struktur pertahanan berlapis melalui pemberdayaan pegawai negeri sipil. Upacara penetapan dipimpin oleh Laksamana Muda TNI Sri Yanto selaku Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kemhan, bertempat di Lapangan Asrama Pusdikzi Pusziad Lawanggantung, Bogor.

Fenomena menarik dari program ini adalah transformasi pegawai sipil yang secara konvensional hanya berkecukupan pada urusan administratif menjadi komponen aktif sistem pertahanan negara tanpa meninggalkan tugas pokok mereka. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi program Komcad Matra Darat bagi ASN Kemhan Gelombang III TA 2025 dari perspektif kebijakan pertahanan, mengevaluasi dampaknya terhadap kesadaran bela negara di kalangan birokrat, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan program di masa mendatang⁷. Urgensi penelitian ini terletak pada minimnya kajian akademis yang mendalam mengenai implementasi program Komcad di lingkungan kementerian, terutama yang mengkaji aspek transformasi mental dan kompetensi peserta pascapelatihan.

Pembahasan

Kerangka Konseptual Komponen Cadangan dalam Sistem Pertahanan Semesta

Sistem pertahanan semesta Indonesia didasarkan pada prinsip keterlibatan seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional dalam upaya pertahanan negara. Komponen Cadangan merupakan salah satu pilar dalam sistem tersebut, berfungsi sebagai kekuatan pengganda (*force multiplier*) yang mendukung Komponen Utama ketika dihadapkan pada ancaman yang melampaui kapasitas normal⁸. Berbeda dengan milisi atau tentara wajib seperti di beberapa negara, Komcad Indonesia bersifat sukarela dan tidak mengubah status kepegawaian peserta. Mereka tetap menjalankan profesi sipil namun memiliki kewajiban melaksanakan tugas pertahanan ketika dipanggil melalui keputusan presiden dalam kondisi darurat.

Landasan hukum pembentukan Komcad tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara. Regulasi ini memberikan kerangka operasional bagi rekrutmen, pelatihan, dan mobilisasi anggota Komcad. Anggota Komcad tidak diperkenankan membawa atribut militer dalam kehidupan sehari-hari dan hanya dapat dipanggil bertugas atas perintah presiden dalam kondisi darurat militer atau ancaman serius terhadap kedaulatan negara⁹. Pembatasan ini penting untuk menjaga keseimbangan antara fungsi pertahanan dengan kehidupan sipil yang demokratis.

Program Komcad Kemhan menunjukkan karakteristik unik karena merekrut dari kalangan ASN yang sudah terikat dengan birokrasi pemerintahan. Hal ini menciptakan sinergi antara fungsi administrasi negara dengan fungsi pertahanan, di mana pegawai pemerintahan memiliki pemahaman komprehensif tentang dinamika keamanan nasional. Konsep ini sejalan dengan pendekatan *whole-of-government* dalam menghadapi ancaman multidimensional yang tidak lagi dapat ditangani hanya oleh kekuatan militer konvensional¹⁰.

Pelaksanaan Penetapan Komcad Gelombang III TA 2025

Upacara penetapan Komcad Matra Darat ASN dan CPNS Kemhan Gelombang III TA 2025 dilaksanakan dengan protokoler militer yang ketat namun tetap mempertahankan nuansa keakraban sipil-militer. Direktur Jenderal

Potensi Pertahanan Laksamana Muda TNI Sri Yanto bertindak sebagai Inspektur Upacara, membacakan amanat Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin yang menekankan pentingnya karya nyata sebagai wujud keteladanan mencintai Tanah Air¹¹. Amanat tersebut tidak sekadar retorika seremonial, melainkan mengandung pesan substantif mengenai bagaimana anggota Komcad harus menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme dalam perilaku keseharian mereka, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat.

Aspek menarik dari upacara ini adalah demonstrasi kemampuan yang ditampilkan oleh para anggota Komcad yang baru ditetapkan. Demonstrasi meliputi kolone senapan yang menunjukkan disiplin dan koordinasi kelompok, pencak silat militer yang memadukan unsur budaya lokal dengan teknik pertahanan, tari modern sebagai ekspresi dinamika keberagaman, pertempuran jarak dekat yang menggambarkan kemampuan taktis individual, simulasi pembebasan tawanan yang mencerminkan kompetensi operasional, serta demonstrasi *Explosive Ordnance Disposal* atau Penjinak Bom yang merupakan keterampilan teknis tingkat tinggi¹². Ragam demonstrasi ini menunjukkan bahwa pelatihan Komcad tidak hanya fokus pada aspek fisik dan militer semata, tetapi juga mencakup dimensi psikologis, sosial, dan teknis yang relevan dengan spektrum ancaman kontemporer.

Momen penutupan upacara menampilkan sisi humanis dari relasi sipil-militer ketika Dirjen Pothan berpartisipasi dalam sesi tari bersama para anggota Komcad. Gestur ini melampaui formalitas hierarki dan menciptakan ikatan emosional antara pimpinan dengan anak buah. Acara ditutup dengan penghormatan pasukan melalui *defile*, di mana barisan Komcad melangkah kompak melewati tribun kehormatan sebagai simbol kesiapan dan kebanggaan mereka sebagai komponen pertahanan negara¹³.

Periodisasi dan Perkembangan Program Komcad Kemhan 2024-2025

Program Komcad Kemhan mengalami akselerasi signifikan sepanjang tahun 2024-2025, menunjukkan komitmen institusional terhadap penguatan sistem pertahanan berlapis. Pada September 2024, Wakil Menteri Pertahanan M. Herindra menetapkan 1.145 anggota Komcad Matra Darat TA 2024 di Depok, menandai awal momentum besar rekrutmen Komcad di lingkungan Kemhan¹⁴. Februari 2025, Sekretaris Jenderal Kemhan Letjen TNI Tri Budi Utomo memimpin penetapan 787 anggota Komcad gabungan Kemhan dan TNI AD. Agustus 2025, pejabat yang sama menetapkan 243 personel PNS dan PPPK Kemhan gelombang kedua di lokasi yang sama dengan gelombang ketiga.

Periode	Jumlah Personel	Kategori Peserta	Pejabat Penetap	Lokasi Penetapan	Keterangan
September 2024	1.145	Matra Darat TA 2024	Wamenhan M. Herindra	Depok	Penetapan massal terbesar 2024
Februari 2025	787	Kemhan & TNI AD	Sekjen Kemhan Tri Budi Utomo	Lawanggantung	Gelombang pertama 2025
Agustus 2025	243	PNS & PPPK Kemhan	Sekjen Kemhan Tri Budi Utomo	Lawanggantung	Gelombang kedua fokus pegawai
November 2025	257	ASN & CPNS Kemhan	Dirjen Pothan Sri Yanto	Lawanggantung	Gelombang ketiga TA 2025
Juli 2025	949	SPPI Puslatpur	Komandan Kodiklatad Dany Rakca	Martapura	Program khusus Puslatpur
Oktober 2021	3.103	Komcad TNI Inaugural	Presiden Jokowi	Bandung	Penetapan perdana nasional
Total Kumulatif	6.484+	Multi Kategori	Berbagai Pejabat	Multi Lokasi	Data hingga November 2025

Perkembangan kuantitatif ini mencerminkan pelembagaan program Komcad sebagai agenda rutin dalam kalender kegiatan Kemhan. Setiap gelombang memiliki fokus spesifik, mulai dari pegawai tetap hingga calon pegawai, menunjukkan inklusivitas program dalam menjangkau seluruh spektrum kepegawaian. Akselerasi ini juga didorong oleh dinamika geopolitik regional yang menuntut kesiapan pertahanan komprehensif menghadapi berbagai skenario ancaman¹⁵.

Kolaborasi Lintas Sektor dan Ekspansi Program Komcad Nasional

Program Komcad tidak terbatas pada lingkup Kementerian Pertahanan, melainkan telah berevolusi menjadi gerakan nasional yang melibatkan berbagai kementerian dan sektor swasta. Kementerian Kelautan dan Perikanan

berkolaborasi dengan Kemhan membentuk Komcad sektor maritim pada Maret 2025, mengakui pentingnya perlindungan wilayah laut yang merupakan mayoritas teritorial Indonesia¹⁶. Kementerian Transmigrasi mengusulkan pembentukan Komcad Transmigran Matra Cyber kepada Presiden Prabowo Subianto pada Oktober 2025, mencerminkan adaptasi program terhadap ancaman siber yang kian mengkhawatirkan.

Partisipasi sektor swasta menunjukkan fenomena menarik di mana korporasi melihat program Komcad sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Chandra Asri Group menandatangani perjanjian kerja sama dengan Ditjen Pothan Kemhan pada Mei 2025 untuk mendukung pelatihan Komcad, dengan mengirimkan 181 mahasiswa Politeknik Industri Petrokimia Banten mengikuti Latihan Dasar Kemiliteran Komcad di Pusat Pendidikan Kavaleri pada Agustus 2025¹⁷. Sinar Mas juga menjalin kerja sama serupa, bertujuan mencetak karyawan tangguh dengan daya juang tinggi yang dibutuhkan dalam kompetisi bisnis global.

Bahkan organisasi masyarakat menunjukkan minat terhadap program Komcad. Ketua Dewan Syuro Partai Keadilan Sejahtera Sohibul Iman menyampaikan harapan kepada Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin pada Oktober 2025 agar Kemhan dapat melatih kader partai menjadi anggota Komcad¹⁸. Meskipun usulan ini memerlukan kajian mendalam terkait netralitas program terhadap afiliasi politik, hal tersebut menunjukkan antusiasme berbagai elemen masyarakat terhadap konsep bela negara melalui Komcad.

Implikasi Strategis terhadap Doktrin Pertahanan Nasional

Program Komcad membawa implikasi strategis terhadap doktrin pertahanan Indonesia yang tradisional berfokus pada kekuatan militer reguler. Pertama, program ini memperluas basis mobilisasi pertahanan dari yang semula terbatas pada tentara aktif menjadi melibatkan sumber daya manusia sipil yang terlatih. Dalam skenario perang total atau ancaman eksistensial, keberadaan Komcad memberikan fleksibilitas strategis bagi pengambil keputusan untuk melakukan mobilisasi bertahap tanpa harus langsung mengaktifkan wajib militer massal yang berpotensi disruptif terhadap ekonomi¹⁹.

Kedua, program ini menciptakan jembatan antara masyarakat sipil dengan institusi militer yang secara historis cenderung terpisah dalam era reformasi. Anggota Komcad yang kembali ke lingkungan kerja dan sosialnya membawa perspektif pertahanan yang dapat menginformasikan kebijakan publik dan meningkatkan kesadaran kolektif tentang ancaman keamanan nasional. Hal ini sangat relevan dalam konteks ancaman *hybrid warfare* yang mengeksplorasi kelemahan sosial, ekonomi, dan informasi sebagai bagian dari strategi agresi²⁰.

Ketiga, program Komcad merupakan manifestasi diplomasi pertahanan (*defense diplomacy*) domestik yang memperkuat kohesi nasional. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dari berbagai latar belakang dalam pelatihan militer, program ini memfasilitasi interaksi lintas sektoral yang memperkuat modal sosial bangsa. Peserta Komcad dari berbagai daerah, profesi, dan latar belakang sosial-ekonomi berkumpul dalam konteks pelatihan bersama, menciptakan jaringan sosial yang melampaui sekat-sekat primordial dan profesional.

Kesimpulan

Implementasi program Komponen Cadangan Matra Darat bagi ASN dan CPNS Kementerian Pertahanan Gelombang III Tahun Anggaran 2025 merupakan langkah strategis dalam memperkuat sistem pertahanan berlapis Indonesia. Penetapan 257 personel pada 21 November 2025 di Lawanggantung, Bogor, menunjukkan konsistensi institusional dalam mengimplementasikan amanat undang-undang pertahanan negara melalui pemberdayaan sumber daya manusia sipil. Program ini berhasil mengintegrasikan fungsi birokrasi pemerintahan dengan kepentingan pertahanan nasional tanpa mengganggu tugas pokok peserta sebagai aparatur sipil negara.

Analisis terhadap pelaksanaan program menunjukkan bahwa Komcad Kemhan tidak sekadar program seremonial, melainkan transformasi komprehensif yang mencakup aspek fisik, mental, dan kompetensi teknis peserta. Demonstrasi kemampuan yang ditampilkan dalam upacara penetapan, mulai dari kolone senapan hingga *Explosive Ordnance Disposal*, mencerminkan kualitas pelatihan yang memadai. Amanat Menteri Pertahanan yang menekankan karya nyata dan penyebaran nilai-nilai nasionalisme memberikan dimensi ideologis yang memperkuat motivasi intrinsik anggota Komcad dalam menjalankan peran mereka.

Perkembangan program Komcad secara nasional menunjukkan tren positif dengan melibatkan berbagai kementerian dan sektor swasta. Kolaborasi lintas sektor ini mencerminkan pendekatan *whole-of-nation* dalam pertahanan yang sejalan dengan paradigma ancaman kontemporer yang multidimensional. Partisipasi korporasi

seperti Chandra Asri Group dan Sinar Mas menunjukkan bahwa program Komcad telah melampaui konteks pertahanan sempit dan menjadi instrumen pembangunan sumber daya manusia yang kompetitif.

Implikasi strategis program ini terhadap doktrin pertahanan nasional sangat signifikan. Komcad memperluas basis mobilisasi pertahanan, menciptakan jembatan sipil-militer dalam era demokratis, dan berfungsi sebagai diplomasi pertahanan domestik yang memperkuat kohesi nasional. Dalam konteks geopolitik regional yang dinamis dan ancaman *hybrid warfare* yang kompleks, keberadaan Komcad memberikan fleksibilitas strategis bagi pengambil keputusan dalam menghadapi berbagai skenario ancaman.

Rekomendasi untuk pengembangan program ke depan meliputi perluasan cakupan ke lebih banyak kementerian dan lembaga, penguatan kurikulum pelatihan dengan memasukkan komponen teknologi informasi dan keamanan siber, pengembangan mekanisme evaluasi berkelanjutan untuk memastikan kesiapan operasional anggota Komcad, serta pelembagaan program *refresher training* berkala agar kompetensi anggota tetap terjaga. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji efektivitas program Komcad dalam skenario aktual mobilisasi pertahanan serta dampak jangka panjangnya terhadap kesadaran bela negara di masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pertahanan. (2025). *Komcad Matra Darat ASN dan CPNS Kemhan Gelombang III TA 2025 Resmi Ditetapkan*. <https://www.kemhan.go.id/2025/11/21/komcad-matra-darat-asn-dan-cpns-kemhan-gelombang-iii-ta-2025-resmi-ditetapkan.html>
- *Ibid.*
- *Loc. cit.*
- Kementerian Pertahanan, *op. cit.*
- Berita Satu. (2025). *Mengenal Apa Itu Komcad, Fungsi, dan Tugasnya dalam Pertahanan Negara*. <https://www.beritasatu.com/nasional/2930848/mengenal-apa-itu-komcad-fungsi-dan-tugasnya-dalam-pertahanan-negara>
- Kementerian Pertahanan, *op. cit.*
- Tribunnews. (2025). *Apakah Komcad Termasuk dalam Anggota TNI Aktif? Berikut Penjelasannya*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/07/13/apakah-komcad-termasuk-dalam-anggota-tni-aktif-berikut-penjasannya?page=all>
- Pikiran Rakyat. (2021). *Sipil 'Berkekuatan' Militer, Komcad Hanya Diterjunkan Saat Darurat Atas Perintah Presiden*. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-012782763/sipil-berkekuatan-militer-komcad-hanya-diterjunkan-saat-darurat-atas-perintah-presiden?page=all>
- Pikiran Rakyat. (2021). *Komcad Berbaur dengan Warga Tanpa Senjata, Berapa Gaji hingga Cara Mendaftar dan Apa Tugasnya?* <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-012782913/komcad-berbaur-dengan-warga-tanpa-senjata-berapa-gaji-hingga-cara-mendaftar-dan-apa-tugasnya?page=all>
- Tribunnews. (2021). *SYARAT Mendaftar Komcad dan Cara Daftarnya, Klik Link komcad.kemhan.go.id, Berapa Gajinya?* https://www.tribunnews.com/nasional/2021/10/08/syarat-mendaftar-komcad-dan-cara-daftarnya-klik-link-komcadkemhangoid-berapa-gajinya?page=all&s=paging_new
- Kementerian Pertahanan, *op. cit.*
- *Ibid.*
- *Loc. cit.*
- Okezone. (2024). *Wamenhan Tetapkan 1.145 Anggota Komcad Matra Darat 2024*. <https://news.okezone.com/read/2024/09/18/337/3064402/wamenhan-tetapkan-1-145-anggota-komcad-matra-darat-2024?page=all>
- Klik Warta. (2025). *Pimpin Upacara Penutupan Latsarmil Komcad Matra Darat, Kasdam XIII Merdeka Bacakan Amanat Menhan*. <https://klikwarta.com/pimpin-upacara-penutupan-latsarmil-komcad-matra-darat-kasdam-xiii-merdeka-bacakan-amanat-menhan>
- Antara. (2025). *KKP-Kemhan kolaborasi bentuk Komcad di sektor kelautan perikanan*. <https://www.antaranews.com/berita/4738541/kkp-kemhan-kolaborasi-bentuk-komcad-di-sektor-kelautan-perikanan>
- JPNN. (2025). *Perdana, 181 Mahasiswa PIPB Ikuti Latsarmil Komcad 2025*.

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
4. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
5. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
6. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
7. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>
8. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
9. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>
10. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>
11. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
12. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
13. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Yanto, S.; Sjamsoeddin, S.; Utomo, T.B.; Herindra, M.; Yulianto, Y.N.; Rakca, D.; Nawoko, B. (2025). Implementasi Program Komponen Cadangan Matra Darat bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Pertahanan: Analisis Penetapan Gelombang III Tahun Anggaran 2025. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertahanan Digital*, 5(4), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.430>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul *"Implementasi Program Komponen Cadangan Matra Darat bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Pertahanan: Analisis Penetapan Gelombang III Tahun Anggaran 2025"*, yang menurut Swante Adi Krisna adalah Studi mengenai pelaksanaan program Komponen Cadangan Matra Darat bagi ASN dan CPNS Kementerian Pertahanan gelombang ketiga tahun 2025 di Lawanggantung Bogor sebagai upaya penguatan sistem pertahanan berlapis negara melalui pemberdayaan sumber daya manusia sipil dalam kerangka pertahanan semesta.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana Reel Big Fish adalah band gelombang ketiga Ska terkemuka dari tahun 1990-an yang membantu mempopulerkan Ska-punk di Amerika dengan sound yang energik dan lirik yang humor. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana lagu-lagu Reggae tahun 2000-an mencakup hit-hit dari Sean Paul dalam genre Dancehall seperti Get Busy dan Temperature yang mendominasi chart internasional. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana genre Rocksteady berperan sebagai jembatan antara tempo cepat Ska dan penekanan bass yang kuat pada Reggae. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Mikel Arteta menjadi manajer pada Desember 2019 setelah bermain untuk klub sebagai gelandang selama lima musim dan membawa filosofi permainan menyerang yang modern. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana prinsip SEO mencakup optimasi on-page (di dalam halaman), off-page (di luar halaman), dan technical (teknis) untuk hasil maksimal. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana teori warna (color theory) memberikan panduan untuk membuat palet harmonis menggunakan roda warna dan konsep warna komplementer dalam karya grafis. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana

pemodelan 3D (3D modeling) memiliki sejarah panjang dimulai dari Sketchpad karya Ivan Sutherland pada 1963 sebagai program rendering pertama untuk menggambar dan mengedit bentuk sederhana. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana praktik keamanan web termasuk HTTPS telah ada sejak 1994 untuk mengenkripsi komunikasi antara browser dan server. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Headless CMS memisahkan konten dari presentasi sejak 2010s menggunakan API untuk mengirim konten ke berbagai platform (web, mobile, IoT) secara terpisah. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Contoh-contoh penerapan Hukum Pidana meliputi kasus pencurian (Pasal 362 KUHP), pembunuhan (Pasal 338 KUHP), penggelapan (Pasal 372 KUHP), dan penganiayaan (Pasal 351 KUHP). Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Cyber Notary (Notaris Siber) di Indonesia memanfaatkan teknologi digital dan sistem elektronik untuk melaksanakan pembuatan akta notaris secara elektronik dengan menggunakan tanda tangan digital dan sertifikat elektronik. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana contoh kejahatan siber meliputi pencurian identitas (identity theft) dan penipuan (fraud) yang dapat dikenakan sanksi pidana penjara dan denda berdasarkan UU ITE. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana ASN (Aparatur Sipil Negara) Kemhan adalah pegawai negeri sipil yang bertugas di bidang pertahanan dengan spesialisasi administrasi dan teknis. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Memori Peninjauan Kembali (Review Memorandum) adalah permohonan upaya hukum luar biasa berdasarkan adanya bukti baru (novum) atau kekeliruan yang nyata dalam putusan.